

# **PERILAKU SANTRI YAYASAN AS-SUNIYAH DUA PALMATAK DIKECAMATAN PALMATAK KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS**

**Oleh**

**Vio Sasnita  
180569201018**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk membahas bentuk-bentuk perilaku pelanggaran santri dan penyebab perilaku menyimpang santri yang di lihat dari keberfungsian sistem dan keberfungsian sosial santri, penelitian ini dilatarbelakangi karena perilaku menyimpangnya remaja yang tidak hanya merambah ke lingkungan pendidikan seperti pesantren, pondok pesantren sesuai dengan sistem nilai santri disebut sebagai bengkel moral. Bengkel moral yang dimaksud yaitu, mempersiapkan santri agar meningkatkan kemampuan moral dan nilai kemanusiaan. Tetapi dalam hal ini, pondok pesantren juga kesulitan untuk menangani perilaku menyimpang terkhususnya pada santri. Jenis penelitian ini digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitiannya adalah lima santri yang melakukan penyimpangan dan lima masyarakat. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan pengambil kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk-bentuk perilaku menyimpang berdasarkan tingkat penyimpangan ringan, penyimpangan sedang, dari analisis faktor penyebab keberfungsian sosial tidak berfungsi secara optimal. Tetapi lebih terlihat adanya faktor perilaku menyimpang dari pelanggaran terhadap norma-norma sosial santri. terjadinya pelanggaran terhadap peraturan yang di lakukan santri tersebut karena ada bebetapa faktor seperti adanya pergaulan yang mereka lihat kemudian mereka melakukan atau mencontohkan perbuatan yang tidak sebaiknya dilakukan terhadap dirinya sendiri seperti salah satu pelanggaran yang dilakukan merokok yang di larang bagi santri sesuai peraturan yang berlaku di yayasan dan di rumah. Tidak danya kontrol dari orang tua sehingga anak di abaikan pada saat berada dirumah bebas dalam bergaul, kesibukan orang tua pada saat bekerja sehingga pada anak santri tersebut pulang kerumah di bebaskan tidak adanya kontrol dari orang tua sehingga santri tersebut melakukan pelanggaran terhadap aturan yang ada di pesantren.

**Kata Kunci:** Perilaku, Santri, Masyarakat.

**BEHAVIOR OF AS-SUNYAH DUA FOUNDATION STUDENTS IN  
PALMATAK, PALMATAK DISTRICT, ANAMBAS ISLAMIC REGERENCY**

**By**  
**Vio Sasnita**  
**NIM.180569201018**

**ABSTRACT**

*This study aims to discuss the forms of student violation behavior and the causes of student deviant behavior in terms of the functioning of the system and the social functioning of the students, this research is motivated by the deviant behavior of teenagers who do not only penetrate into the educational environment such as boarding schools, Islamic boarding schools in accordance with the value system santri is called a moral workshop. The moral workshop in question is to prepare students to improve their moral abilities and human values. But in this case, Islamic boarding schools also find it difficult to deal with deviant behavior, especially for students. This type of research used is descriptive qualitative research. The research subjects were five students who did deviations and five people. The data collection technique in this study was using interview, observation, and documentation techniques. The data analysis technique uses data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study indicate that forms of deviant behavior based on the level of mild deviation, moderate deviation, from the analysis of factors causing social functioning do not function optimally. But it is more visible that there is a deviant behavior factor from the violation of the social norms of the santri. the occurrence of violations of the rules that were carried out by the students because there were several factors such as the existence of associations they saw then they did or gave examples of actions that should not be done to themselves such as one of the violations committed by smoking which is prohibited for students according to the regulations that apply at the foundation. and at home. There is no control from parents so that children are ignored when they are at home, they are free to socialize, parents are busy at work so that students who return home are freed. There is no control from parents so that students violate the rules in the pesantren.*

**Keywords:** *behavior, students, society*